

Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Mengajar SMA Semen Padang

Nikmatul Husna✉

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

nikmatulhusna11@upiypk.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine and analyze the influence of teacher work motivation on teaching and learning outcomes at SMA Semen Padang. The population of this study were all teachers and employees at SMA Semen Padang. A sample of 35 respondents was taken using a purposive sampling technique, namely determining the sample by taking a sample or data source with certain considerations, for example the person is considered to know what we expect best, or he is the ruler making it easier for researchers. to obtain the required information. Researchers used a questionnaire as a tool to collect data. Based on the hypothesis in this study, it is suspected that teacher work motivation has a positive and significant effect on teaching and learning outcomes at Semen Padang High School. The data analysis method that the authors used in this study were validity test, reliability test, variable descriptive analysis test, simple linear regression analysis, t test and F test) on teaching and learning outcomes, this is evidenced by the probability value of the significance of teacher work motivation of 0.000 which smaller than 0.05. From the F test it can be concluded that the regression model can be used to predict teacher work motivation which has a positive and significant effect on teaching and learning outcomes with a significant probability value generated of 0.000 which is smaller than 0.05.

Keywords: Teacher Work Motivation, Student Learning Outcomes, Purposive Sampling, Influence, Semen Padang High School

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi kerja guru terhadap hasil belajar mengajar di SMA Semen Padang. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru dan karyawan di SMA Semen Padang. Sampel sebanyak 35 responden diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu penentuan sampel dengan mengambil sampel atau sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu apa yang kita harapkan, atau dia penguasa sehingga memudahkan peneliti. untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Berdasarkan hipotesis dalam penelitian ini diduga motivasi kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mengajar di SMA Semen Padang. Metode analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji analisis deskriptif variabel, analisis regresi linier sederhana, uji t dan uji F) terhadap hasil belajar mengajar, hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas signifikansi motivasi kerja guru sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dari uji F dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi motivasi kerja guru yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mengajar dengan nilai probabilitas signifikan yang dihasilkan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Kata kunci: Motivasi Kerja Guru, Hasil Belajar Siswa, Purposive Sampling, Pengaruh, SMA Semen Padang.

INFEB is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Pendidikan sangat berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu dari waktu ke waktu selalu dilakukan usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan pendidikan formal yang berupa prestasi belajar siswa [1]. Sedangkan prestasi belajar siswa sangat ditentukan oleh suatu proses pembelajaran yang didalam kegiatannya dilakukan oleh guru dan siswa [2]. Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, dimana iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi kehidupan

segala bidang [3]. Pada dasarnya terdapat banyak factor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan, diantaranya adalah guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan, kurikulum [4]. Dari beberapa faktor tersebut, gurulah yang mendominasi dalam kesuksesan pendidikan. Apabila seorang guru itu memiliki motivasi yang baik didalam dirinya tentu akan menghasilkan lulusan terbaik dan sumber daya yang baik pula, serta ia akan memberikan dorongan kepada siswanya, bagaimana menyelesaikan permasalahan dan soal soal sulit yang ditemui pada saat proses belajar mengajar, bukan hanya sekedar menyelesaikan tugasnya saja [5]. Tetapi sebaliknya, apabila tidak ada motivasi dalam diri guru itu sendiri maka guru akan malas bekerja, asal asalan sehingga nantinya akan menghasilkan lulusan yang tidak berkompeten [6]. Untuk itu maka penting bagi kepala sekolah dalam memberikan motivasi kepada guru agar

guru dapat bekerja dengan maksimal [7]. Motivasi kerja adalah suatu perangsang dan daya gerak yang menyebabkan seorang guru bersemangat dalam mengajar karena terpenuhi kebutuhannya, diantaranya gaji, keamanan dalam bekerja, bebas dari tekanan dan sebagainya [8]. apabila seorang guru tersebut bersemangat dalam mengajar, hal ini akan berdampak kepada siswa terhadap hasil belajar siswa. Motivasi yang dimiliki guru dalam mengajar mempunyai hubungan yang erat, yang memberikan pengaruh pada tingkah laku siswa dan mempengaruhi keadaan siswa untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik dalam proses belajar dan mengajar [9]. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik itu bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif) [10]. Oleh karena itu, apabila siswa mempelajari pengetahuan tentang konsep maka perubahan perilaku yang diperoleh tidak hanya penguasaan konsep tetapi juga keterampilan dan sikap [11]. Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran disekolah [12]. Berdasarkan hasil pengamatan sementara yang penulis amati, sebagian guru kurang menguasai IT, kurang memberikan pelatihan/workshop, keterbatasan saran dan prasarana, penugasan dengan tugas yang sama dalam waktu yang sama, ruang berdiskusi dalam proses belajar mengajar belum optimal sehingga masih banyak siswa mendapatkan hasil belajar rata-rata rendah, nilainya rata-rata di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) [13]. Oleh karena itu diperlukan upaya lebih lanjut dan lebih intensif, agar pendidikan sekolah tetap dapat mencapai tujuan yang sebenarnya, maka perlu adanya pengembangan perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru sehingga akan berdampak terhadap peningkatan hasil belajar mengajar [14]. Berdasarkan gejala tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Mengajar SMA Semen Padang [15].

2. Metode Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan pada SMA Semen Padang. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu mencoba untuk menggambarkan, menentukan dan menafsirkan suatu objek dalam bentuk konsep [16]. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru dan pegawai yang ada di SMA Semen Padang. Sampel yang diambil sebanyak 35 responden dengan pengalaman kerja minimal 2 tahun [17]. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling [18]. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel atau sumber data dengan pertimbangan tertentu [19]. Pertimbangan ini misalnya, orang tersebut dianggap paling tahu apa yang kita harapkan, atau dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan [20]. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan kuesioner. Teknik yang dipakai

dalam pengumpulan data ini melalui riset perpustakaan, penelitian lapangan dan penyebaran angket. Definisi operasional yang dimaksud adalah menjelaskan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi Operasional variable diperlukann untuk menentukan jenis, indicator, serta skala dari variable yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistic dapat dilakukan secara benar. Definisi operasional yang akan dijelaskan dalam penelitian ini dilihat dari variabel independen (X) adalah motivasi kerja dengan indikator pengukuran yaitu menyayangi pekerjaannya, mencintai pekerjaannya, semangat mengajar, kedisiplinan. Sementara itu variabel dependen (Y) adalah hasil belajar mengajar, dengan indikator pengukuran yaitu kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, kemandirian. Adapun metode analisis data yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, analisis deskriptif variable, analisis regresi linier sederhana, uji t dan uji F.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil pengujian instrumen dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel motivasi kerja dan hasil belajar mengajar dinyatakan valid, karena koefisien korelasi dengan butir skor total lebih besar dari 0,282 ($r_{hitung} > 0,282$). Hal ini merujuk kepada pendapat (2013) [7] yang mengatakan bahwa alat untuk mengukur validitas adalah Korelasi Product Moment dari Pearson. Dengan ketentuan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,282$) = valid, hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,282$) = tidak valid.

Maka dapat disimpulkan bahwa didalam penelitian ini didapat r_{hitung} nya lebih besar dari pada r_{tabel} dan dinyatakan semua instrumen valid dan dapat dilanjutkan kepengujian selanjutnya. Sementara dari hasil pengujian instrumen reliabilitas variabel motivasi kerja dan hasil belajar mengajar menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk setiap variabel lebih besar dari 0,6, Hal ini menandakan bahwa semua variabel penelitian memiliki kuesioner yang handal atau sangat reliabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sangat handal sehingga memenuhi syarat untuk pengumpulan data. Hasil Uji Deskriptif Variabel Penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan yang disesuaikan dengan fokus pernyataan penelitian, dalam bab ini akan disajikan data secara deskriptif. Hasil Uji Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Mengajar pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Mengajar

No	Pernyataan	Rata-rata	TCR	Ket
1	Pernyataan 1	4,54	90,8	Sangat Baik
2	Pernyataan 2	4,54	90,8	Sangat Baik
3	Pernyataan 3	4,14	82,8	Baik
4	Pernyataan 4	4,20	84	Baik
5	Pernyataan 5	4,34	86,8	Baik
6	Pernyataan 6	4,37	87,4	Baik
7	Pernyataan 7	4,51	89,2	Baik
	Rata – Rata	4,37	87,5	Baik

Dari Tabel 1 diketahui bahwa tingkat capaian responden tertinggi sebesar 90,8% dan terendah sebesar 82,8%. Skor rerata indicator pada variable hasil belajar mengajar adalah 4,37 dengan tingkat capaian responden 87,5%. Hasil ini mengindikasikan bahwa Hasil belajar mengajar pada SMA Semen Padang sudah baik. Untuk itu diharapkan kepala sekolah tetap bisa memberikan motivasi/ dorongan kepada seluruh guru sehingga guru dapat bekerja optimal dan hasil belajar mengajarpun meningkat. Hasil Uji Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Kerja Guru disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Kerja Guru

No	Pernyataan	Rata-rata	TCR	Ket
1	Pernyataan 1	4,37	87,4	Baik
2	Pernyataan 2	4,46	89,2	Sangat Baik
3	Pernyataan 3	4,69	93,8	Baik
4	Pernyataan 4	4,23	84,6	Baik
5	Pernyataan 5	4,20	84	Baik
6	Pernyataan 6	4,14	82,8	Baik
7	Pernyataan 7	4,06	81,1	Baik
	Rata – Rata	4,30	86,1	Baik

Dari Tabel 2 diketahui bahwa tingkat capaian responden tertinggi sebesar 93,8% dan terendah sebesar 81,1%. Skor rerata indicator pada variable motivasi kerja guru adalah 4,30 dengan tingkat capaian responden 86,1%. Hasil ini mengindikasikan bahwa Motivasi kerja guru pada SMA Semen Padang sudah baik. Perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi agar dapat menyelesaikan semua tugasnya dengan baik. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana. Hasil analisa regresi linear sederhana disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

N	Ket	Unstandardize	Std.	Strd	t	Sig.
		d Coefficients	Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	1,077	2,461		,438	,665
	Motivasi_kerja	0,981	,081	,903	12,088	,000

Pada Tabel 3 menunjukkan bahwa persamaan regresi adalah $Y = 1,077 + 0,981X$. Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 1,077, hal ini menunjukkan bahwa sebelum dipengaruhi

motivasi kerja guru sebagai variabel independen, maka nilai hasil belajar mengajar sebesar 1,077 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien motivasi kerja guru memberikan nilai sebesar 0,981, yang berarti bahwa jika motivasi kerja guru ditingkatkan satu satuan maka hasil belajar mengajar akan meningkat sebesar 0,981 dengan asumsi variabel lain tetap. Uji Hipotesa terdiri uji Parsial (Uji t). Hasil Uji Parsial akan disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Parsial

Faktor Independent	t	Sig.
(Constant)	,438	,665
Motivasi_kerja	12,088	,000

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 4 bahwa hasil uji secara parsial variabel motivasi kerja (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mengajar. Nilai t dari motivasi kerja (X) adalah sebesar 12,088 nilai signifikansinya adalah 0,000. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikan yang digunakan ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa hipotesa yang di ajukan dapat diterima dengan tingkat kebenaran 95 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin baik motivasi kerja guru maka hasil belajar mengajar juga semakin meningkat, untuk itu diharapkan pimpinan/ atasan dapat mengayomi semua yang terlibat dalam kegiatan organisasi tanpa ada membedakan mereka. Uji Simultan (Uji f). Analisis secara bersama – sama menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi kerja guru terhadap hasil belajar mengajar pada SMA Semen Padang disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Bersama-sama)

Model	Ket	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	339,265	1	339,265	146,120	,000(a)
	Residual	76,620	33	2,322		
	Total	415,886	34			

Dari Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansinya adalah 0,000 dan F hitung 146,9120. ini berarti bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi hasil belajar mengajar karena nilai signifikansinya < dari 0,05 sehingga hipotesa yang di ajukan secara bersama sama dapat diterima dengan tingkat kebenaran 95%.

4. Kesimpulan

Kesimpulan secara simultan motivasi kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mengajar. Dengan kata lain bahwa motivasi kerja guru pada SMA Semen Padang dipengaruhi oleh motivasi kerja guru. Kontribusi pengaruh variabel diatas (X) diperoleh kesesuaian dengan koefisien determinasi 81% sedangkan sisanya sebesar 19 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam kesempatan ini. Secara parsial motivasi kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil

belajar mengajar. Dengan peningkatan motivasi kerja guru akan menjadikan hasil belajar juga bagus.

Daftar Rujukan

- [1] Phytanza, D. T. P., & Burhaein, E. (2020). The Effects of Tenure, Teacher Certification, and Work Motivation On Special Needs Teacher Performance. *Universal Journal of Educational Research*, 8(9), 4348–4356. DOI: <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080962> .
- [2] Hasan, I., Fitria, H., & Wahidy, A. (2021). The Influence of Organizational Culture, Principal Leadership, and Teacher Work Motivation On Teacher Performance. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(2), 310. DOI: <https://doi.org/10.29210/021046jpgi0005> .
- [3] Tentama, F., & Pranungsari, D. (2016). The Roles of Teachers' Work Motivation and Teachers' Job Satisfaction in the Organizational Commitment in Extraordinary Schools. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 5(1), 39. DOI: <https://doi.org/10.11591/ijere.v5i1.4520>
- [4] Maryanti, R. D., Arafat, Y., & Eddy, S. (2021). The effect of principal supervision and teacher work motivation on teacher job satisfaction. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(3), 738. DOI: <https://doi.org/10.29210/021121jpgi0005> .
- [5] Tambingon, H. N. (2018). The Influence of Principal Leadership Style and Teacher Work Motivation on the Performance of Certified Teachers at SMA Negeri Kotamobagu, North Sulawesi, Indonesia. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 12(3), 357–365. DOI: <https://doi.org/10.11591/edulearn.v12i3.8248> .
- [6] Hyseni Duraku, Z., & Hoxha, L. (2021). Impact of Transformational and Transactional Attributes of School Principal Leadership on Teachers' Motivation for Work. *Frontiers in Education*, 6. DOI: <https://doi.org/10.3389/educ.2021.659919> .
- [7] Sahadi, S., Arafat, Y., & Widayatsih, T. (2021). The Influence of Principal Leadership and Work Motivation on Teacher Work Discipline. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 367–386. DOI: <https://doi.org/10.51276/edu.v2i2.131> .
- [8] Abdullah, M. Z., Osman, R., & Jaafar, F. M. (2016). A Teacher Work Motivation Model Based On Task Significance And Psychological Experiences. *Malaysian Journal of Learning and Instruction*, 13(2), 253–286. DOI: <https://doi.org/10.32890/mjli2016.13.2.10> .
- [9] Nasrun. (2017). The effect of incentive reward, teacher psychological competence, and school principal leadership on teacher work motivation in senior high schools in medan. *New Educational Review*, 47(1), 187–199. DOI: <https://doi.org/10.15804/ner.2017.47.1.15> .
- [10] Gorbushina, A. V., & Korchagina, G. I. (2020). Patterns of changes in teachers' work motivation. *Psychology, Journal of the Higher School of Economics*, 17(4), 696–718. DOI: <https://doi.org/10.17323/1813-8918-2020-4-696-718> .
- [11] Bektaş, F., Kılınç, A. Ç., & Gümüş, S. (2020). The Effects Of Distributed Leadership On Teacher Professional Learning: Mediating Roles of Teacher Trust In Principal And Teacher Motivation. *Educational Studies*, 1–23. DOI: <https://doi.org/10.1080/03055698.2020.1793301> .
- [12] Bafadal, I., Wiyono, B. B., & Sobri, A. Y. (2019). The implementation of school based management, and its effect on the teachers' work motivation and the school quality. *Universal Journal of Educational Research*, 7(9), 2021–2026. DOI: <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.070925> .
- [13] Abas, E. (2019). The Effect of Madrasah Principal's Leadership and Teachers' Work Motivation on Learning Effectiveness in Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 7(2), 305. DOI: <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v7i2.271> .
- [14] Wiyono, B. B. (2018). The Effect of Self-Evaluation On The Principals' Transformational Leadership, Teachers' Work Motivation, Teamwork Effectiveness, And School Improvement.. *International Journal of Leadership in Education*, 21(6), 705–725. DOI: <https://doi.org/10.1080/13603124.2017.1318960> .
- [15] Tanzeh, A. (2019). The Correlation Between Effectiveness of School Quality Planning, Capacity of Organizing Personnel And Teachers' Work Motivation. *Malaysian Online Journal of Educational Management*, 7(4), 82–105. DOI: <https://doi.org/10.22452/mojem.vol7no4.5> .
- [16] Bjekić, D., Vučetić, M., & Zlatić, L. (2014). Teacher Work Motivation Context of In-service Education Changes. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 116, 557–562. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.257> .
- [17] Mutia, R., Niswanto, N., & Yusrizal, Y. (2021). The Effects of School Principals' Leadership Style, Work Motivation, and Work Discipline on Teacher Pedagogical Competencies. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 1464–1470. DOI: <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i2.530> .
- [18] Sinulingga, A., Suprayitno, S., & Pertiwi, D. (2019). Professionalism of Physical Education Teachers: From The Leadership of School Principals, School Culture to Teacher Work Motivation. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 5(2), 296. DOI: https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v5i2.13113 .
- [19] Herawati, S., Arafat, Y., & Widayatsih, T. (2021). The Influence of Teacher Work Motivation and the Leadership of Schools on Teacher Performance. In *Proceedings of the International Conference on Education Universitas PGRI Palembang (INCoEPP 2021)* (Vol. 565). Atlantis Press. DOI: <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210716.127> .
- [20] Shanti Auliana, Achmad Sani Supriyanto, & Sri Harini. (2021). Understanding Teacher Performance Through Leadership Role, Work Environment, and Work Motivation. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 155–168. DOI: <https://doi.org/10.14421/manageria.2021.62-10> .